

STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

Judul

PERANCANGAN PANTI SOSIAL UNTUK ANAK TERLANTAR DI KOTA PADANG

Tema

TEKNOLOGI BANGUNAN / CREATIVE PROGRAMMING

Koordinator

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc.

Dosen Pembimbing

Ir. Nasril S. MT., IAI

Ir. Yaddi Sumitra. MTP

Ir. Hasan Basri. MT

Disusun Oleh

Widya Mulia Sari

1410015111085



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis tuturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur dengan judul “*Perancangan panti sosial untuk anak terlantar di kota padang*”

Laporan Seminar Arsitektur ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi Strata 1 di Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta. Adapun tujuan Seminar Arsitektur ini agar mahasiswa dapat melalui proses dalam pelaksanaan Studio Akhir Arsitektur dan menerapkankonsep yang telah disusun dalam Seminar Arsitektur ini.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan dalam pelaksanaan Seminar arsitektur ini, yaitu :

- Kepada kedua **Orang Tua** dan **Keluarga** saya, yang sangat saya cintai dan selalu memberikan semangat, perhatian dan selalu memberikan do'a nya kepada saya sepanjang waktu.
- Kepada abang saya **Wendi refdinal**, adek saya **Weni angraini** dan **Wina aprimay** yang selalu mendoakan saya.
- Bapak **Ir. Nasril Sikumbang,MT** selaku Penasihat Akademik (PA) yang selalu memberikan nasihat-nasihat dan arahan dalam pemilihan mata kuliah yang akan saya pelajari. Dan selaku pembimbing I Seminar Arsitektur yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan kepada saya.
- Bapak **Ir. Yaddi Sumitra,MTP** selaku pembimbing IISeminar Arsitektur yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan kepada saya.
- Bapak **Ir. Hasan Basri,MT** selaku pembimbing III Seminar Arsitektur yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan kepada saya.
- Kepada rekan-rekan **Arsitektur 2014 (Arctof14)** memberikan semangat kepada saya selama penulisan laporan Seminar Arsitektur ini.

Dari tugas yang telah Penulis selesaikan, Penulis menyadari sepenuhnya hasil dari pekerjaan tugas ini masih jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu Penulis tidak menutup diri terhadap saran-saran dan kritikan yang dapat meningkatkan pengetahuan Penulis. Semoga laporan ini dapat bermanfaat, serta dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi kita semua.

Padang, 15 Januari 2018

Penulis

WIDYA MULIA SARI
1410015111085

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	I.1
1.2 Rumusan Masalah	I.2
1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural	I.2
1.2.2 Permasalahan Arsitektural	I.3
1.3 Sasaran dan Tujuan perencanaan	I.3
1.3.1 Sasaran	I.3
1.3.2 Tujuan perencanaan	I.3
1.4 Ruang dan lingkup pembahasan	I.4
1.4.1 Ruang lingkup spasial (kawasan)	I.4
1.4.2 Substansial (Kegiatan)	I.4
1.5 Sistematika penulisan	I.5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Umum panti sosial	II.1
2.1.1 Pengertian panti sosial	II.1
2.1.2 Standar pelayanan anak di panti sosial	II.2
2.1.3 Standar pengasuhan anak	II.4
2.1.4 Panti sosial sebagai lembaga pengasuhan alternatif anak	II.5
2.2 Tinjauan Panti sosial dan anak terlantar	II.6
2.2.1 Pengertian panti sosial dan anak terlantar	II.6
2.2.2 Berdasarkan ciri fisik dan Psikis	II.12
2.2.3 Landasan teori dan anak terlantar	II.13

BAB III DATA DAN ANALISA

3.1 Data Objek	III.1
3.1.1 Data makro	III.1
3.1.2 Data meso	III.2
3.1.3 Data mikro	III.2
3.2 Potensi site	III.5
3.3 Permasalahan site dan lingkungan	III.6
3.4 Peraturan mengenai lokasi	III.7
3.5 Data dan analisa Analisa	III.7
3.5.1 Tautan lingkungan	III.7
3.5.2 Ukuran dan peraturan	III.7
3.5.3 Pencahayaan	III.8
3.5.4 Penghawaan	III.8
3.5.5 Vegetasi	III.8
3.5.6 View	III.8
3.5.7 Kebisingan	III.9
3.5.8 Sirkulasi dan parkir	III.11
3.5.9 Kondisi fisik	III.11
3.5.10 Kondisi non-fisik	III.11
3.5.11 Super impose	III.11
3.5.12 Zoning makro	III.12
3.5.13 Zoning mikro	III.12

BAB IV DESKRIPSI DESAIN

5.1 Data Fungsi	IV.1
5.1.1 Data dan program ruang panti sosial	IV.1
5.2.2 Fasilitas yang terdapat di panti sosial	IV.3
5.2 Analisa Fungsi	IV.7
5.2.1 Analisa pola kegiatan pengguna	IV.8
5.2.2 Pendekatan pelaku dan kebutuhan ruang	IV.9
5.2.3 Metode binaan yang digunakan	IV.10
5.2.4 Analisa besaran ruang	IV.12
5.2.5 Hubungan ruang	IV.20

DAFTAR GAMBAR

BAB V PERENCANAAN TAPAK

5.1 Konsep Dasar perencanaan	V.1
5.2 Konsep Tapak	V.1
5.2.1 Kawasan pantisosial	V.2
5.2.2 Pemilih tapak	V.2
5.2.3 Aksesibilitas komonitas	V.3
5.2.4 Fasilitas pengguna sepeda	V.3
5.2.5 Land scape padalahan	V.3
5.2.6 Efisiensi & konservasi energi (<i>efeciency & konservasion energy</i>)	V.3
5.2.7 Konsep sirkulasi dan jalur penghubung	V.3
5.2.8 Parkir	V.3
5.2.9 Sirkulasi dalam tapak	V.3
5.2.10 Konsep ruang terbuka & Tata hijau	V.4
5.3 Konsep bangunan	V.4
5.3.1 Konsep penataan bangunan	V.4
5.3.2 Konsep pengaturan bangunan	V.5
5.3.3 Konsep tata kualitas lingkungan	V.5
5.3.4 Konsep struktur	V.6
5.3.5 Konsep prasarana & utilitas bangunan	V.6
5.3.6 Konsep <i>peco green architecrure</i>	V.7
5.4 Site plan	V.10

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan VI.1	
6.1 Saran VI.1	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Gambar 3.1 : Petapadang kotapadang	III.1
Gambar 3.2 : Kawasan perencanaan	III.8
Gambar 3.3 : Potensi site	III.9
Gambar 3.4 : Potensi site	III.9
Gambar 3.5 : Potensi site	III.9
Gambar 3.6 : Potensi site	III.10
Gambar 3.7 : Potensi site	III.10
Gambar 3.8 : Potensi site	III.11
Gambar 3.9 : Batas dan antautan lingkungan	III.12
Gambar 3.10 : Analisa pencahayaan	III.14
Gambar 3.11 : Analisa penghawaan	III.15
Gambar 3.12 : Analisa vegetasi	III.15
Gambar 3.13 : Analisa vegetasi	III.16
Gambar 3.14 : Analisa vegetasi	III.17
Gambar 3.15 : Analisa view	III.17
Gambar 3.16 : Analisa kebisingan	III.17
Gambar 3.17 : Analisa kebisingan	III.18
Gambar 3.18 : Analisa kebisingan	III.18
Gambar 3.19 : Analisa kebisingan	III.19
Gambar 3.20 : Analisa kebisingan	III.20
Gambar 3.21 : Analisa kebisingan	III.20
Gambar 3.22 : Super impose	III.21
Gambar 3.23 : Zoning makro	III.22
Gambar 3.24 : Zoning mikro	III.22
Gambar 4.1 : Diagram kegiatan pengunjung	IV.21
Gambar 4.2 : Diagram kegiatan pengelola	IV.22
Gambar 4.3 : Diagram kegiatan praktek	IV.22
Gambar 4.4 : Bagan struktur organisasi pengguna	IV.1
Gambar 4.5 : Diagram struktur ruang pengelola	IV.2
Gambar 4.6 : Diagram struktur ruang praktek	IV.5

Gambar 4.7: Diagram struktur ruang penginapan	IV.4
Gambar 4.8 :Diagram struktur fasilitas pengunjung	IV.6
Gambar4.9 :besaran ruang.....	IV.8
Gambar5.1 :Konsep dasar.....	V.1
Gambar 5.2: Konsep fasilitas pengguna sepeda	V.2
Gambar 5.3:Tanaman hias.....	V.2
Gambar5.4: Sirkulasi kendaraan umum	V.3
Gambar5.5 :Konsep pola parkir	V.3
Gambar5.6 :Sirkulasi pejalan kaki	V.3
Gambar 5.7 :Sirkulasi di luar tapak	V.4
Gambar 5.8: sirkulasi pejalan kaki	V.4
Gambar5.9 :Sirkulasi pejalan kaki	V.5
Gambar5.10 :Konsep.....	V.5
Gambar 5.11: Konsep penataan bangunan	V.6
Gambar5.12 :Konseppengaturan bangunan.....	V.6
Gambar 5.13 :Konsep pengaturan bangunan.....	V.8
Gambar 5.14: Pondasi plat.....	V.9
Gambar 5.15 :Kolom	V.9
Gambar 5.16: Balok.....	V.9
Gambar 5.17 :pengelolaan air kotor	V.9
Gambar 5.18 :jaringan pengelolaan sampah.....	V.9
Gambar 5.19: jaringan listrik.....	V.9
Gambar 5.20 :pengamanan kebakaran.....	V.10
Gambar5.21 : Sistem jalur penyelamatan evakuasi.....	V.10
Gambar5.22:site plan.....	V.10

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Jumlah penduduk berdasarkan kecamatan 2010-2016.....	III.2
Tabel 3.2 : jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin.....	III.3
Tabel 3.3 : jumlah penduduk menurut kelompok umur sekolah.....	III.6
Tabel 3.4 : Data penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	III.5
Tabel 3.5 : Jumlah penduduk kelurahan air pacah menurut kelompok umur.....	III.6

Tabel 3.6 : Jumlahpendudukberdasarkanumursekolah di kota Padang.....	III.6
Tabel 3.7 : Perkembangan Jumlah Rumah Tangga Miskin di Kota Padang	III.7
Tabel 3.8 : Data anakterlantar yang bekerjasebagaipegemisdangelandangan.....	III.7
Tabel 3.9 : Data anakterlantar yang bekerjasebagaipegemisdangelandangan.....	III.8
Tabel 4.7 :Perkembanganjumlahrumahtanggamiskin di kotapadang.....	IV.7
Tabel 4.8 : Data anakterlantar yang bekerjasebagaipegemisdangelandangan.....	IV.7
Tabel 4.9 :Data anakterlantar yang bekerjasebagaipegemisdangelandangan.....	IV.7
Tabel 5.1 : Konsep dasar	V.12
Tabel 5.2 : konsep fasilitas pengguna sepeda.....	V.12
Tabel 5.3 : Besaranruangextrakurikuler.....	V.14
Tabel 5.4 : Besaranruangmakan	V.15
Tabel 5.5 : Frekuensikegiatan 2017	V.15
Tabel 4.16 : tanaman hias.....	IV.28
Tabel 5.1 : sirkulasi kendaraan umum.....	V.10
Tabel 5.2 : konsep pola gambar.....	V.13
Tabel 5.3 : sirkulasi pejalan kaki.....	V.14
Tabel 5.4 : Besaranruangkepengelolaan.....	V.14
Tabel 5.5 : Besaranruangpenunjangdanservis	V.15
Tabel 5.6 : Besaranruangparkir	V.16
Tabel 5.7 : Total LuasBangunan	V.16
Tabel 5.8 : Hubungan, Sifat, KarakteristikRuang	V.17

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Anak adalah anugrah Allah SWT bagi orang tuanya. Di tangan anak-anak tersebutlah masa depan negara ini. Berbicara tentang anak berarti membicarakan sesuatu yang berharga, tidak hanya keluarga tapi juga berpengaruh bagi negara. Dimana anak generasi penerus yang akan melanjutkan perjuangan bangsa, dan berapa macam anak yang sering menjadi pembahasan negara salah satunya yaitu anak jalanan adalah anak yang turun ke jalanan demi mencari uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dan anak terlantar adalah anak yang karena suatu sebab orang tuanya melalaikan kewajibannya sehingga kebutuhan anak tidak dapat terpenuhi dengan wajar baik secara rohani, jasmani maupun sosial. Layak di katakan anak terlantar yang terlihat dari keseharian mereka dimana anak-anak tersebut sama sekali tidak dapat perhatian dari orang tuanya, mereka di terlantarkan dan di biarkan di alam bebas tanpa memperhitungkan bahaya dan dampak terhadap anak tersebut. (Sumber: Skripsi pipit febrianti prodikesejahteraan sosial fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri Yogyakarta)

Usaha kesejahteraan anak adalah usaha kesejahteraan sosial yang di tunjuka untuk menjamin terwujudnya usaha kesejahteraan anak, terutama terpenuhinya kebutuhan pokok anak (pasal 1 angka 1 huruf b UU.4 tahun 1979). Pemerintah dalam hal ini memberikan pengarahan, bimbingan, bantuan dan pengawasan terhadap usaha kesejahteraan anak yang di lakukan oleh masyarakat. Usaha-usaha kesejahteraan anak sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 2 tahun 1988 adalah suatu proses refungsionalisasi dan pengembangan= anak, agar dapat tumbuh dan berkembang secara wajar. Pemerintah bertanggung jawab atas rehabilitasi sosial, perlindungan sosial dan jaminan sosial yang terdapat pada UU No 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal 7 ayat (1), pasal 14 ayat (1) dan Pasal 9 ayat (1). Anak-anak terlantar berada di bawah perlindungan pemerintah.

Di Indonesia anak terlantar mengalami peningkatan drastis sampai 4,1 juta jiwa berdasarkan data Disnapker tahun 2017. Ini dikarenakan permasalahan yang sama seperti yang telah di bahas di atas. Hal ini juga banyak dipengaruhi banyaknya juga orang-orang berusaha mencari pekerjaan, walaupun berbahaya untuk dirinya sendiri. Yaitu pekerjaan di pinggir jalan

raya, termasuk pengemis, orang yang mencari sumbangan, pedangan asongan, dan yang lainnya. Pekerjaan ini di ambil rang untuk biaya hidup dan untuk kebutuhan ekonominya. Dan bagi mereka yang mempunyai anak maupun saudara juga akan akan mengajak mereka untuk membantu pekerjaan tersebut. Dari ini kita ambil contoh anak yang mereka yang bisa di sebut anak jalanan. Mereka mengambil pekerjaan tersebut karena berbagai hal. Antara lain kebutuhan ekonomi, sekedar mengisi waktu luang (besar dari mereka tidak bersekolah), dan lain sebagainya.

Di kota Padang juga terdapat anak terlantar yang dapat perhatian pemerintah kota Padang. Dimana pemerintah kota Padang mengambil langkah rehabilitasi anak jalanan yang unik terhadap anak jalanan supaya tak kembali ke jalan setelah di berikan bimbingan seperti di panti sosial. Kali ini, Dinas sosial kota Padang melibatkan Komando Resor militer atau korem 032 Wirabraja dalam mendidik anak-anak yang di rehabilitasi dari kehidupan jalanan. Wali kota Padang Mahyeldi Ansharullah menyebutkan sebanyak 25 anak jalanan kini di didik di bawah korem 032 Wirabraja untuk menanamkan mental bela negara. Pemerintah kota Padang sendiri menegaskan untuk memberi pendampingan terhadap anak jalanan yang serius belajar dan memfasilitasi pemberian ujian persamaan. Tak hanya itu, Pemberian modal kerja juga akan di berikan bila proses rehabilitasi berjalan lancar.

Dari permasalahan tersebut muncul lah solusi untuk yaitu perencanaan ruang bagi anak terlantar agar mereka mendapat perlindungan dan pembinaan supaya memiliki keahlian dan mental yang baik setelah di lakukan pembinaan. Tidak hanya itu, mereka akan di beri bimbingan baik dari segi sosial dan budaya. Dan juga anak-anak tersebut di berikan ruang agar mereka saling berinteraksi dan juga belajar hal-hal yang akan di berikan.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Arsitektural

- a. Bagaimana merencanakan ruang bagi anak terlantar agar memiliki pemikiran dan wawasan yang baik dan bisa di kembangkan dilingkungan sekitarnya dengan beraktifitas di bangunan yang akan di rencanakan?
- b. Bagaimana menciptakan desain yang baik yang bisa merubah pola pikir anak-anak tersebut yang dengan design itu mereka menjadi manusia yang aktif serta berketerampilan?

1.2.2 Permasalahan Non Arsitektural

- a. Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk anak-anak terlantar ?
- b. Bagaimana cara meningkatkan minat anak-anak terlantar dalam menghasilkan sesuatu yang baru ?
- c. Bagaimana cara memberikan pengetahuan kepada anak-anak terlantar dari segi mental maupu keahlian?
- d. Bagaimana menciptakan suasana baru yang menimbulkan minat dan bakat anak-anak tersebut agar menjadi manusia yang produktif dan bisa berinteraksi dengan orang-orang sekitar?

1.3 Sasaran dan Tujuan perencanaan

1.3.1 Sasaran

Sasaran dari perancangan ini adalah merencanakan sebuah Panti sosial yang difasilitasi dengan fungsi ruang seperti Ruang belajar untuk pemberian bimbingan dan pembelajaran, Ruang terbuka sebagai tempat untuk melakukan kegiatan luar ruangan seperti pengembangan kreativitas anak dan juga kegiatan olah raga untuk kebugaran tubuhnya,Ruang penginapan bagimereka yang terdaftar di panti social untuk bimbingan dan proses belajarnya.

Taman yang luas agar mereka bisa langsung melakukan praktek seperti cara pembibitan tanaman, cara pengembangbiakan bibit ikan dan juga bisa langsung kebagian pertanian yang dengan pemberian bekal tersebut mereka menjadi manusia yang produktif dan memiliki keahlian di beberapa bidang dan menciptakan suatu peluang usaha bagi anak-anak dan juga bisa menjadi sumber pendapatan bagi mereka hendaknya.

1.3.2 Tujuan perencanaan

Tujuan Perancangan ini adalah :

1. Memanfaatkan kawasan lubuak minturun dengan merencanakan Pantisosial yang produktif dan kreative.
2. Merencanakan Panti sosial yang mewadahi suatu tempat berlindung dan juga tempat dengan tujuan memberikan bimbingan kepada anak tersebut agar mereka menjadi manusia yang produktif dan kreative di kota Padang maupun tempat-tempat lainnya yang berpotensi dari keterampilan maupun keahlian yang lain.

I.4 Ruang lingkup pembahasan

1.4.1 Ruang lingkup spasial (Kasawan)

Kawasan yang akan di rencanakan di Jl.aia dingin lubuak minturun, kec. Koto tengah,kota padang, sumatra barat ialah untuk perencanaan panti sosial bagi ana-anak terlantar. Kawasan ini di ambil karena jauh dari pusat kota dan juga berpotensi untuk bebrapa kegiatan yang akan diadakan di panti sosial ini.

1.4.2 Ruang lingkup substansial (Kegiatan)

Kegiatan yang akan di adakan berbagai macam seperti yang sudah biasa di lakukan pada panti-panti lain namun di sini ada beberapa kelebihan untuk menunjang pengetahuan dan keterampilan ank-anak agar merekamenjadi manusia yang produktif dan berpenghasilan nantinya. Contohdari kegiatannya yaitu pembimbingan pengetahuan dan praktek dari segi perikanan,pertnian dan beberapa pembibitan lainnya. Tujuan akhirnya supaya anak-anak yang di bekali ilmu di panti sosial bisa ini bisamengembangkan pengetahuan di luar dan bermanfaat bagi dirinya dan orang-orang sekitarnya.

1.5 Sistematika penulisan

BAB 1	:	Pendahuluan
		Merupakan bagian yang memuat latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan, sasaran ,lingkup pembahasan,metode penelitian, sistematika penulisan.
BAB II	:	TinjauanPustaka
		Berisikan tentang defenisi,teori,yang dipakai pada perencanaan panti social dan jurnal,preseden yang terkait dengan judul atau tema.
BAB III	:	Data dan analisa
		Berisi tentang data dan analisa fungsi, yang menganalisa dari pelaku, aktifitas, kebutuhan ruang, besaran ruang, hubungan ruang dan organisasi ruang.

BAB IV : **Deskripsi desain**
Berisi tentang data dan analisa fungsi yang menganalisa dari pelaku, kegiatan, besaran ruang, hubungan ruang dan organisasi ruang.

BAB V : **Perencanaan tapak**
Berisi tentang analisa tapak yang diperoleh setelah melakukan survey langsung kelapangan, setelah melakukan analisa tapak, lahilah penzoningan ruang luar

BAB VI : **Penutup**

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR PUSTAKA

Budiharjo, Moestopo, "Pendidikan pengasuh pada panti social asuhan anak milik organisasi masyarakat islam di DKI Jakarta" : Senayan Jakarta

Badriyah Fayumi. 2010-2013. Laporan Kinerja Komisi Perlindungan Anak Indonesia, (Jakarta: KPAI), h.200.

Dian Haerunisa, Budi Muhammad Taftazani, & Nurliana Cipta Apsari, "Pemenuhan kebutuhan dasar anak oleh panti social asuhan anak (PSAA) "

Rahmawati Brilianita, Sari. 2015, "Tingkat psychological well being pada remaja dip anti social bina remaja Yogyakarta"

Imam, sukadi, "Tanggung jawab Negara terhadap anak terlantar dalam operasionalisasi pemerintah di bidang perlindungan hak anak"

Yofriko, tontrinedi, bagian hokum tata Negara fakultas hokum universitas bung hatta, 2013, "Upaya pemerintah kota padang dalam mensejahterahkan anak-anak terlantar terkait dengan undang-undang no. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan social"

Pipit, febrianti prodi kesejahteraan sosial fakultas dakwah dan ilmu komunikasi universitas islam negeri yogyakarta, "Pelayanan kesejahteraan social terhadap anak terlantar dip anti social asuhan anak (PSAA) putra utama 03 tebet", Jakarta selatan

Tadjoura, Djibouti Project Year 2014. Architects : Urko Sanchez Architects Location :
Photograph: Javier Callejas

France Area 939.0 sqm Project Year 2015 . Architects D'HOUNDT+BAJART architectes & associés Location Tourcoing,